



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052191078  
Nama Mahasiswa : Dwi Ikhsan Ningtyastuti  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Dosen Pembimbing (2) : apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
Judul Ta/Skripsi : **EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN OUTCOME KLINIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2020**

**Abstrak :** A. Latar Belakang  
Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) banyak ditemui dinegara berkembang dengan iklim tropis, seperti indonesia. Infeksi saluran pernafasan merupakan infeksi yang umum terjadi di masyarakat dan banyak dialami oleh orang dewasa, remaja maupun anak-anak (Fajarwati, 2015). Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) terbagai menjadi 2 yaitu infeksi saluran pernafasan atas dan infeksi saluran pernafasan bawah. Infeksi saluran nafas atas meliputi rhinitis, sinusitis, faringitis, laringitis, epiglottitis, tonsilitis dan otitis. Sedangkan infeksi saluran napas bawah meliputi infeksi pada bronkus dan alveoli seperti bronkhitis dan pneuonia (Habibulloh, 2020).  
Penyakit infeksi saluran pernafasan dapat disebabkan oleh berbagai macam mikroorganisme, yang terbanyak yaitu akibat infeksi virus dan bakteri. Infeksi virus yang menyebabkan ISPA antara lain Adenovirus, Herpesvirus, Koronavirus, dan Miksovirus. Sedangkan infeksi bakteri yang menyebabkan ISPA antara lain Bordetella, Corynebacterium, Hemovilus, Pneumococcus dan Streptococcus (Umar, 2017).  
Infeksi saluran nafas dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti umur, gizi, ras, dan jenis kelamin sedangkan faktor ekstrinsik seperti pendidikan, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat maupun keluarga (Habibulloh, 2020).  
Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Prevalensi penyakit ISPA di Indonesia meningkat dari tahun 2013 hingga tahun 2018 dengan rata-rata prevalensi 9,3% menjadi 25,0%. Jumlah ini memiliki rentang kejadian yaitu 16,0% - 42,0% dengan 29 provinsi dengan prevalensi diatas 20%. Terdapat beberapa provinsi dengan prevalensi ISPA tertinggi antara lain Aceh (30,0%), Jawa Timur (29,0%) Nusa Tenggara Timur (42,0%), Nusa Tenggara Barat (29,5%) dan Papua (34,0%) (KemenKes, 2018).  
Tingginya prevalensi penyakit infeksi saluran pernafasan atas dan dampak yang ditimbulkan menyebabkan banyaknya masyarakat dalam mengkonsumsi obat bebas seperti obat batuk, flu, multivitamin

hingga penggunaan antibiotik. Peresepan antibiotik banyak dikeluarkan untuk mengatasi infeksi saluran pernafasan. Tetapi peresepan antibiotik yang berlebihan terdapat pada infeksi saluran pernafasan akut, walaupun penyebab infeksi ini adalah virus. Keberhasilan terapi pada penggunaan antibiotik sangat bergantung pada penggunaan secara rasional (Harahap, 2018).

Antibiotik merupakan salah satu jenis obat yang banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Ketidaksiionalan penggunaan antibiotik merupakan masalah penting yang dapat menimbulkan beberapa kerugian yaitu dapat menyebabkan resistensi kuman, dan meningkatkan efek samping obat (Hanum dan Famela, 2018). Penggunaan antibiotik dikatakan tidak rasional apabila tidak dapat dipertanggungjawabkan secara medik antara lain tepat dosis, tepat jenis dan tepat cara pemberian obat (Supriyanto dkk, 2019). Meningkatnya resistensi terhadap antibiotik dapat menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas, sehingga memerlukan biaya tambahan untuk pengobatan pasien. Ada beberapa cara dalam mengatasi masalah resistensi bakteri akibat penggunaan antibiotik antara lain dengan menggunakan antibiotik secara tepat dan bijak, melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan antibiotik secara berkala dan dilaksanakan secara teratur di rumah sakit untuk mengoptimalkan penggunaan antibiotik (Supriyanto dkk, 2019). Berdasarkan tingginya prevalensi ISPA serta dampak penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan standar terapi, maka perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik dan outcome klinik untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik serta keberhasilan terapi pada pasien yang terdiagnosis ISPA di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Tanggal Pengajuan : 18/05/2021 15:20:41

Tanggal Acc Judul : 31/05/2021 14:00:50

Tanggal Selesai Proposal : 19/07/2021 20:57:34

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 18/06/2022 21:38:20

| No                        | Hari/Tgl                      | Keterangan       | Dosen/Mhs   |
|---------------------------|-------------------------------|------------------|---|
| <b>BIMBINGAN PROPOSAL</b> |                               |                  |   |
| 1                         | Minggu,06/06/2021<br>00:10:20 | Revisi Bab 1 -3  | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 2                         | Kamis,24/06/2021<br>17:29:34  | Revisi Bab 1 -3  | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 3                         | Sabtu,17/07/2021<br>20:46:32  | Revisi Bab I-III | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |

|                             |                                |                                      |   |
|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---|
| 4                           | Senin, 19/07/2021<br>20:56:59  | ACC Proposal                         | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| <b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b> |                                |                                      |   |
| 5                           | Jumat, 23/07/2021<br>20:56:32  | Konsul data penelitian               | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 6                           | Selasa, 17/08/2021<br>15:35:21 | Konsul data penelitian               | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 7                           | Rabu, 18/08/2021<br>23:33:09   | Konsul data penelitian               | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 8                           | Sabtu, 19/02/2022<br>18:14:08  | Konsul Bab I-V                       | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |
| 9                           | Sabtu, 18/06/2022<br>21:37:45  | Ujian Skripsi (Senin,<br>21-02-2022) | apt. Sikni Retno Karminingtyas,<br>S.Farm., M.Sc. |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0680038702 )

Semarang , 14 Pebruari 2023



Dwi Ikhsan Ningtyastuti  
(NIM: 052191078 )

Dosen Pembimbing (1)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
NIDN: 0606068303

Dosen Pembimbing (2)



apt. Sikni Retno Karminingtyas, S.Farm., M.Sc.  
NIDN: 0606068303